

Peningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Kepala Sekolah Di SMP Negeri 7 Simpang Hilir

Megawati¹, Luhur Wicaksono²

¹Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Pontianak

²Dosen Universitas Tanjungpura, Pontianak

Article Info

Article history:

Received 12 September 2022

Publish 15 November 2022

Keywords:

Supervision clinical , improve performance , head school

Info Artikel

Article history:

Received 12 September 2022

Publish 15 November 2022

Abstract

This study aims to describe the planning, implementation, results, and obstacles in the clinical supervision of principals at SMP Negeri 7 Simpang Hilir. This study uses a qualitative method which was carried out in March-May 2022. The subjects of this study were (1) Deputy principals, and (2) Teachers at SMP Negeri 7 Simpang Hilir. Data acquisition by means of; observation, interview and documentation. The results of this study indicate that: (1) The planning and implementation of principal supervision at SMP Negeri 7 Simpang Hilir has been carried out effectively. (2) the performance of teachers at SMP Negeri 7 Simpang Hilir has increased significantly. (3) the supervision carried out by the principal has a positive influence on the performance of teachers at SMP Negeri 7 Simpang Hilir. This research is also to determine whether there are deviations in the implementation of learning accompanied by improvement efforts and supervision is carried out on an ongoing basis so as to ensure that learning activities are carried out in real terms and are planned activities.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan hambatan dalam supervisi klinis kepala sekolah di SMP Negeri 7 Simpang Hilir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilaksanakan pada bulan Maret-Mei tahun 2022. Subjek penelitian ini adalah (1) Wakil kepala sekolah, dan (2) Guru di SMP negeri 7 Simpang Hilir. Perolehan data melalui cara; observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan dan pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 7 Simpang Hilir sudah terlaksana dengan efektif. (2) kinerja guru di SMP Negeri 7 Simpang Hilir mengalami peningkatan yang signifikan. (3) supervisi yang dilakukan kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru di SMP Negeri 7 Simpang Hilir. Penelitian ini juga untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dalam penyelenggaraan pembelajaran disertai upaya perbaikan dan supervise dilakukan secara berkesinambungan sehingga dapat memastikan bahwa aktivitas pembelajaran dilakukan secara nyata dan merupakan aktifitas yang terencana..

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Megawati,

Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Pontianak

Email: megahasyby20@gmail.com.

1. PENDAHULUAN

Kebijakan desentralisasi memberi keleluasan kepada sekolah untuk melaksanakan proses aktualisasi kelembagaannya kearah yang lebih baik dan produktif dalam keunggulan mutu. Pengelola sekolah dapat melakukan peningkatan kondisi kerja dimana para kepala sekolah tidak hanya menunggu arahan, harus menunggu petunjuk rinci dan petunjuk teknis pelaksanaan bilamana akan memperbaiki keadaan sekolah. Kepala sekolah mempunyai wewenang yang besar dalam membuat kebijakan tingkat sekolah, melaksanakannya dan mengawasinya supaya, sekolah yang dipimpinya semakin maju dan berdaya.

Pengawasan dalam pendidikan merupakan pengawasan yang khas yang hanya berlaku dalam pendidikan, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar yang bermutu yang dilakukan oleh guru. Sifat pengawasannya berkaitan dengan pengakuan dan

penghargaan atas diri anak sebagai manusia yang utuh yang harus dihargai dan dihormati, bukan pengawasan seperti pada proses produksi barang.

Pengawasan dan supervisi adalah terjemahan dari salah satu fungsi manajemen, yaitu fungsi controlling, kedua istilah ini memiliki arti yang berbeda. Pengawasan bersifat kepada otoriter, sedangkan istilah supervisi lebih bersifat pada demokratis.

Istilah-istilah yang biasanya digunakan di dalam lembaga pemerintah termasuk kementerian pendidikan nasional adalah inspektorat, pengawas, penilik dan supervisor. Di tingkat pusat fungsi pengawasan dilaksanakan oleh Insektur Jenderal, di tingkat Provinsi dan ditingkat kabupaten/kota disebut pengawas. Istilah yang sering digunakan adalah pengawas sedangkan orang yang melakukan pengawasan disebut pengawas, supervisor.

Berbagai istilah yang digunakan dalam menjalankan fungsi controlling tetapi yang perlu dipahami adalah fungsi controlling itu sendiri dan cara pendekatan serta keterkaitannya dengan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Maka dalam rangka pengembangannya perlu dikemukakan secara ringkas tentang pengawasan yang di dalamnya memungkinkan berjalannya prinsip-prinsip demokrasi, keterkaitan antara pengawasan dengan fungsi-fungsi lainnya.

Secara luas supervisi pembelajaran adalah pelayanan yang di sediakan oleh pemimpin untuk membantu guru-guru agar menjadi guru yang semakin cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan secara umum dan ilmu pendidikan secara khusus, agar mampu meningkatkan efektifitas proses pembelajaran di sekolah. Supervisi pembelajaran didefinisikan sebagai usaha manstimulir, menkoordinir, dan membimbing guru di sekolah, baik secara individual maupun secara berkelompok, dengan menanamkan tenggang rasa dan tindakan- tindakan pedagogi yang efektif, sehingga mereka lebih membimbing pertumbuhan siswa agar lebih mampu berpartisipasi di dalam masyarakat.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyebutkan bahwa supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru disekolah (Aprida et al., 2020). Hal senada juga disebutkan oleh penelitian selanjutnya yang menyebutkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar (Pujiyanto et al., 2020). Penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa supervise kepada sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dan dapat meningkatkan motivasi kerja guru (Nisa et al., 2021). Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dikatakan bahwa supervisi kepala sekolah secara signifikan mampu meningkatkan kinerja guru, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Pada penelitian sebelumnya belum ada kajian mengenai upaya untuk meningkatkan kinerja guru melalui supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 7 Simpang Hilir, sehingga penelitian ini difokuskan pada hal tersebut dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kinerja guru melalui supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 7 Simpang Hilir.

2. LANDASAN TEORI

Supervisi diartikan sebagai aktivitas yang menentukan kondisi yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan perantara komunikasi antara guru dan kepala sekolah dalam memantau aktivitas mengajar guru dengan melihat bagaimana mereka melaksanakan pelajaran di kelas, menggunakan metode mengajar yang inovatif dan variatif, melaksanakan evaluasi serta membantu guru dalam menerjemahkan kurikulum sesuai dengan minat, kebutuhan dan potensi peserta didik. Ariasa (dalam Raberi, A., Fitriani, H., & Fitriani, Y, 2020: 13) supervisi adalah bantuan yang diberikan supervisor kepada guru agar mengalami pertumbuhan dan perubahan profesi dan pribadinya secara maksimal. Suprihatiningrum (dalam Hasanah dan Kristiawan, 2019:289) supervisi ialah pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dalam melakukan pekerjaan secara efektif.

Menurut Piet A. Sahertian (dalam Lili Ng Chui Mi, 2012:714) “Supervisi klinis adalah bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan mengajar dengan melalui siklus yang sistematis, dalam perencanaan, pengamatan serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar yang

nyata”. Hal ini dipertegasakan lagi Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang “standar Kepala Sekolah /madrasah menjelaskan bahwa kepala sekolah harus memiliki dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial”. Kepala sekolah sebagai seorang manajer harus mampu mendorong timbulnya keinginan yang kuat dari para guru, staf, serta peserta didik dalam melaksanakan tugas mereka agar lebih baik demi tercapainya tujuan dan kemajuan sekolah. Supervise yang dilakukan akan berdampak pada perubahan cara agauru mengajar, admistrasi guru akan lebih baik sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Bernardin dan Russel (dalam Wahyudi, 2020: 26) “*Performance is defined as the record of outcomes produced on a specified job function or activity during a specified time period*” (kinerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu dalam kurun waktu tertentu). Menurut Utami (dalam Wahyudi, 2020: 13) kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, tentu saja metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap fakta dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan secara apa adanya. Menurut Moleong, 2002:207 analisis deskritif dapat juga digunakan untuk menganalisa satuan sosial berukuran besar maupun kecil. Pemilihan metode diskriptif dalam penelitian ini, karena sesuai dengan sifat dari masalah serta tujuan yang ingin diperoleh dari penelitiannya. Selain itu bukan menguji hipotesis melainkan untuk membuat deskripsi atau gambaran yang nyata mengenai kondisi yang sebenarnya. Selama proses penelitian ini penulis akan lebih banyak mengadakan hubungan dengan orang-orang di lingkungan sekitarnya, khususnya di lingkungan lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 7 Simpang Hilir.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru, waka bidang kurikulum dan Kepala SMP Negeri 7 Simpang Hilir. Dalam proses pengumpulan data, Moleong (2011:9) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.” Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara terhadap guru, waka bidang kurikulum dan kepala SMP Negeri 7 Simpang Hilir dan dokumentasi sebagai prosedur pengumpulan data. Data yang di peroleh dari penelitian ini adalah berupa kata-kata, gambar dan dokumen. Sehingga sistematika pengolahan data yang dilakukan antara lain a) pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, b) memeriksa kembali data yang terkumpul, c) menganalisis data dan d) menarik kesimpulan.

Selanjutnya data yang di peroleh dan terkumpul kemudian diolah menggunakan metode analisis data kualitatif. Moleong (2011:10) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif.” Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari proses wawancara dan dokumen RPP yang kemudian dilanjutkan dengan membuat rangkuman inti, yaitu memilah data yang mempunyai makna, pola dan hubungan yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk membuat temuan-temuan umum. Selanjutnya adalah proses uji keabsahan data yang dilakukan dengan ketekukan pengamatan dan triangulasi. Ketekukan pengamatan dilakukan dengan mengamati secara konsisten untuk menemukan unsur dalam situasi yang sesuai dengan persoalan yang sedang di cari. Sementara proses triangulasi dapat dilakukan dengan membandingkan data observasi dengan wawancara, membandingkan dokumen RPP dengan wawancara dan pengamatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini mengangkat masalah supervisi klinis yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

a. Tahap Perencanaan Supervisi Klinis

Dalam perencanaan supervisi klinis ini meliputi beberapa kegiatan yakni:

- 1) Membuat tim kecil untuk membahas rencana supervise klinis dan persiapan-persiapannya
- 2) Mengadakan rapat sosialisasi dan koordinasi dengan seluruh dewan guru serta menentukan jadwal dan teknis supervisi klinis
- 3) Mengadakan rapat sosialisasi dan koordinasi dengan seluruh dewan guru serta menentukan jadwal dan teknis supervisi klinis
- 4) Pengorganisasian dengan membentuk Tim supervisor sekolah dan membuat SK kegiatan supervisi klinis

b. Tahap Pelaksanaan Supervisi Klinis

Berikut tahapan dalam pelaksanaan supervisi klinis yaitu tahap:

- 1) membangun dan memantapkan hubungan guru-supervisor.
- 2) perencanaan bersama guru
- 3) perencanaan strategi observasi
- 4) observasi pengajaran,
- 5) analisis proses pembelajaran,
- 6) perencanaan strategi pertemuan.
- 7) Pertemuan.
- 8) penjajakan rencana pertemuan berikutnya.

c. Tahap Hasil Supervisi Klinis

Setelah dilakukan supervisi klinis, terjadi perubahan pada guru diantaranya sebagai berikut:

- 1) Metode dan alat peraga yang digunakan oleh guru lebih bervariasi.
- 2) Dalam mengajar di kelas sebanyak 75% guru sudah menggunakan RPP
- 3) Guru sudah membuat dan menggunakan instrumen penilaian dalam mengevaluasi hasil belajar siswa
- 4) Guru melakukan remedial dan pengayaan

d. Hambatan yang dialami saat melakukan supervisi klinis

Ada beberapa hambatan yang terjadi diantaranya:

- 1) Perubahan jadwal supervisi karena bentrok dengan kegiatan lain dan ada guru yang berhalangan karena sakit.
- 2) Adanya guru yang belum mempersiapkan perangkat, grogi dan takut di supervise
- 3) Adanya gangguan listrik karena terjadinya mati lampu
- 4) Sarana dan prasara yang kurang memadai, seperti menggunakan LCD proyektor secara bergiliran.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, didapat bahwa terdapat peningkatan kinerja guru setelah dilaksanakan supervisi kepala sekolah. Kinerja guru merupakan prestasi kerja yang diperoleh seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajar, mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Putri & Imaniyati, 2017; Saifullah, 2020).

Kinerja guru dapat dilihat dari prestasi yang dimiliki oleh seorang guru, mulai dari melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, memberikan tindak lanjut dari penilaian pembelajaran, dan prestasi kerja yang diperoleh oleh seorang guru (Noor, 2018; Tengko et al., 2021). Kinerja guru yang tinggi akan memberikan pengaruh terhadap proses belajar siswa. Seorang guru akan mampu melaksanakan proses pembelajaran dan mampu mengelola kelasnya jika mempunyai kinerja yang baik (Pane & Darwis Dasopang, 2017; Putri & Imaniyati, 2017). Kualitas kinerja seseorang bisa dipengaruhi oleh faktor dalam diri guru sendiri maupun dari luar. Faktor internal dapat berupa motivasi kerja serta kondisi fisik dan psikis seorang guru (Kamijan, 2021). Guru yang mempunyai motivasi kerja serta mempunyai dorongan dalam diri untuk melaksanakan pendidikan yang bermakna akan berdampak pada peningkatan kinerja guru tersebut dan sebaliknya

(Rivai, 2021; Sya'roni et al., 2018). Selain itu kondisi fisik dan psikis guru juga akan dapat mempengaruhi kinerja guru, guru yang memiliki kondisi fisik kurang sehat akan berdampak pada kinerja yang kurang baik, begitu pula sebaliknya (Pujiyanto et al., 2020). Selain dipengaruhi oleh faktor internal, kinerja guru juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti budaya sekolah, lingkungan kerja, dan gaya kepemimpinan serta supervisi kepala sekolah (Pratiwi & Negara, 2021; Utami & Negara, 2021). Jika ada salah satu komponen peningkatan kinerja tidak dalam kondisi optimal maka kualitas kinerja juga kurang optimal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru secara signifikan adalah supervisi kepala sekolah. Supervisi kepala sekolah pada dasarnya merupakan kegiatan akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran (Ginting, 2020). Tujuan pelaksanaan program supervisi adalah membantu guru dalam meningkatkan kinerja sekaligus mutu pendidikan. Kegiatan supervisi umumnya difokuskan pada pengembangan profesionalitas guru melalui kegiatan pelatihan dan pembinaan, workshop, serta pemberian dorongan dan penghargaan kepada guru berprestasi (Sohim et al., 2021). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu bahwa supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru disekolah (Aprida et al., 2020). Hal serupa juga didapat dari penelitian selanjutnya yang menyebutkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD (Pujiyanto et al., 2020). Penelitian lainnya menyatakan bahwa selain mampu meningkatkan kinerja guru supervisi kepala sekolah juga dapat meningkatkan motivasi kerja seorang guru (Nisa et al., 2021). Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan supervisi dapat memberikan pengaruh yang bersifat positif terhadap peningkatan kinerja guru.

5. SIMPULAN

Melalui supervisi kepala sekolah ternyata terbukti dapat meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 7 Simpang Hilir, dapat dilihat dari meningkatnya nilai supervisi pada kinerja guru dari tahapan prasiklus, siklus I dan siklus II

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amalda, N., & Prasojo, L. D. (2018). *Pengaruh motivasi kerja guru, disiplin kerja guru, dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 6(1), 11. <https://doi.org/10.21831/amp.v6i1.7515>.
- Anwar, A. S. (2020). *Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan MTS Negeri 1 Serang*. Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 147–173. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>
- Aprida, Y., Fitria, H., & Nurkhalis, N. (2020). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru*. Journal of Education Research, 1(2), 160–164. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.16>.
- Arini, N. W. (2019). *Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Dalam Mencapai Hasil Belajar Siswa*. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(2), 126. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i2.1114>.
- Asyari, S. (2020). *Supervisi Kepala Madrasah Berbasis Penilaian Kinerja sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jieman: Journal Of Islamic Educational Management, 2(1). <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i1.14>.
- Dewi, R. S. (2018). *Kemampuan Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Administrasi Pendidikan, 25(1), 150–159. <https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11581>.
- Diwiyani, D., & Sarino, A. (2018). *Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Sebagai Determinan Kinerja Guru*. Jurnal Manajerial, 17(1), 83. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i1.9763>.

- Ginting, R. (2020). Fungsi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 88–92. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/409/230>.
- Harefa, D. (2020). *Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Dengan Prestasi Kerja*. Aksara: *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.3.225-240.2020>.
- Kamijan, Y. (2021). *Faktor Internal Dan Faktor Eksternal terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid19*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), 630–638. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i5.589>
- Lili Ng Chui Mi. 2012. *Pelaksanaan Supervisi Klinis Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Mengelola Pembelajaran pada SMA Negeri 2 Sambas*. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* Vol. 7, No.1, 714--715. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jvip/article/view/339>
- Mulyani, N. (2019). *Pengembangan Profesionalisme Guru Pada MTSN 1 Serang Melalui Peningkatan Kompetensi Profesional Dan Pedagogik*. Tarbawi: *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), 87. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i01.1826>.
- Nisa, N. Z., Sunandar, S., & Miyono, N. (2021). *Pengaruh Supervisi Akademik Dan Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Di Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara*. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 9(2). <https://doi.org/10.26877/jmp.v9i2.8114>.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. FITRAH: *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Pratiwi, N. L. A. M., & Negara, I. G. A. O. (2021). *Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32884>
- Pujianto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek*. *Journal of Education Research*, 1(2), 106–113. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8>.
- Putri, A. D. K., & Imaniyati, N. (2017). *Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 93. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8109>.
- Raberi, A., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 11–20. <http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam/article/view/123/80>.
- Ratnawati, S., & Atmaja, H. E. (2020). *Pentingnya Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Mendorong Prestasi Kerja*. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.47686/bbm.v6i01.283>.
- Rivai, A. (2021). *Pengaruh Pengawasan, Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru*. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1). <https://doi.org/10.30596%2Fmaneggio.v4i1.6715>.
- Selfiati, F., Lian, B., & Wardarita, R. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMP Se-Kecamatan Sako Palembang*. *Jurnal Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i1.604>.
- Sohim, B., Syah, S., & Hanafiah, H. (2021). *Kompetensi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di SMP Nurul Ihsan Banjaran Kabupaten Subang Jawa Barat*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.31602/jmpd.v1i2.5133>
- Wahyudi. (2020). *Pengaruh Sertifikasi dan Motivasi Mengajar terhadap Kinerja Guru Se- KKMI Kebayoran Lama*. Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.